

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Struktur modal yang diinterpretasikan dengan DER berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas yang diinterpretasikan dengan ROE. Risiko bisnis yang diinterpretasikan dengan DOL berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas yang diinterpretasikan ROE tetapi risiko bisnis tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Risiko keuangan yang diinterpretasikan dengan DFL berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas yang diinterpretasikan dengan ROE tetapi risiko keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.
2. Struktur modal yang diinterpretasikan dengan *debt equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diinterpretasikan dengan *return on equity* (ROE). Ini berarti perusahaan manufaktur di Indonesia lebih memilih untuk menggunakan sumber pendanaan eksternal atau utang sebagai sumber pendanaan.
3. Risiko bisnis yang diinterpretasikan dengan *degree operating leverage* (DOL) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diinterpretasikan dengan *return on equity* (ROE). Ini berarti biaya operasi tetap yang ditanggung oleh perusahaan manufaktur di Indonesia cukup besar dan biaya operasi tetap yang digunakan oleh perusahaan tidak berhasil menyebabkan perubahan pada penjualan yang dapat berpengaruh pada peningkatan penjualan perusahaan.
4. Risiko keuangan yang diinterpretasikan dengan *degree financial leverage* (DFL) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diinterpretasikan dengan *return on equity* (ROE). Ini berarti beban utang

yang ditanggung oleh perusahaan cukup besar dan utang yang digunakan oleh perusahaan tidak berhasil menyebabkan perubahan pada pendapatan sebelum pajak yang dapat berpengaruh pada peningkatan pendapatan per lembar saham perusahaan.

6.1. Saran

1. Bagi manajer keuangan perlu lebih bijak dalam mempertimbangkan jumlah utang yang dipinjam oleh perusahaan dan jumlah beban tetap yang mampu ditanggung oleh perusahaan. Agar perusahaan tidak kewalahan dalam melunasi utang dan tidak terbebani oleh bunga yang ditanggung serta dapat membuat profitabilitas perusahaan semakin maksimal agar dapat membagikan jatah investor dengan lebih baik dan memaksimalkan kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan mampu untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Dengan kondisi seperti itulah maka perusahaan akan terlihat lebih profitable dan menarik di mata investor, karena rasio dari perusahaan adalah cerminan keadaan dari perusahaan jika dilihat oleh pihak luar. Sehingga manajer keuangan harus berhati-hati dalam mengambil keputusan berisiko seperti berutang atau menambah beban tetap untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Karena keputusan tersebut akan mempengaruhi rasio perusahaan dan mempengaruhi kondisi perusahaan dari sudut pandang investor.
2. Bagi investor dapat lebih cermat dalam menganalisis prospek dari sebuah perusahaan dan dapat lebih jeli dalam menganalisis risiko yang terdapat pada sebuah perusahaan ketika perusahaan menggunakan utang atau beban tetap sebagai tambahan dana bagi perusahaan. Selain itu yang terpenting investor dapat lebih akurat dalam menentukan seberapa profitable sebuah perusahaan untuk dijadikan sebagai tempat investasi atau menanam modal, karena investor dapat menganalisa dengan lebih baik mengenai kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan laba dan kemampuan perusahaan untuk membagikan jatah kepada investor.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi perusahaan agar penelitian tidak hanya terbatas dalam satu jenis sektor usaha saja. Selain itu peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah variabel yang terkait dengan struktur modal atau profitabilitas. Seperti menambahkan rasio utang (*debt ratio*), rasio utang jangka panjang (*longterm debt to asset*), rasio utang jangka pendek (*shortterm debt to asset*), rasio utang terhadap aset (*debt asset ratio*), tingkat pengembalian atas aset (*return on asset*), pendapatan margin bersih (*net profit margin*), tingkat pengembalian atas investasi (*return on investment*), pendapatan margin kotor (*gross profit margin*).

